



► PENGELOLAAN SAMPAH

Penggunaan Lahan TPST Segera Terwujud

GONDOKUSUMAN- Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY menyatakan dalam waktu dekat kesepakatan penggunaan sebagian lahan di TPST Piyungan yang akan difungsikan oleh Pemkot Jogja sebagai lokasi pengolahan sampah segera terwujud.

Yosef Leon Pinsker
yosef@harianjogja.com

Komunikasi antara Pemkot Jogja dan Pemerintah Kalurahan Srimulyo, Piyungan, kembali dilakukan dan mengarah pada indikasi positif. Kepala DLHK DIY, Kusno Wibowo, menyampaikan jajarannya terus memantau perkembangan dan evaluasi dari kabupaten/kota dalam pelaksanaan program desentralisasi sampah. Tidak sekadar lepas tangan, komunikasi dan koordinasi untuk penyelesaian persoalan sampah, khususnya di Kota Jogja yang dinilai paling membutuhkan perhatian lebih juga terus dijalin.

► Semua persoalan dan hambatan harus diselesaikan bersama. Pemda DIY tidak lepas tangan ketika desentralisasi dijalankan.

► Sugeng menargetkan pekan ini sebagian lahan di TPST Piyungan yang akan digunakan sudah bisa dimanfaatkan.

"Semua persoalan dan hambatan harus diselesaikan bersama. Pemda DIY tidak lepas tangan ketika desentralisasi dijalankan. Kami tetap berupaya membina, koordinasi dan tindak lanjut," ujarnya saat ditemui, Senin (3/6).

Kusno menyebut, salah satu koordinasi yang dilakukan yakni tentang penggunaan sebagian lahan di TPST Piyungan yang rencananya digunakan Pemkot Jogja sebagai lokasi pengelolaan sampah.

"Ada perkembangan yang positif. Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, sudah membuka komunikasi dengan pihak kalurahan

dan informasinya sudah ada titik temu yang bisa dikerjasamakan," kata Kusno.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, mengatakan jajarannya menargetkan pekan ini sebagian lahan di TPST Piyungan yang akan digunakan sudah bisa dimanfaatkan. Peninjauan secara langsung sudah dilakukan, dan pemerintah kalurahan setempat memberi lampu hijau bahwa dalam waktu dekat lahan seluas 2.600 meter persegi itu bisa dipakai.

"Konsepnya kami tidak membuang sampah, tetapi mengolah sampah. Jadi ketika sampah datang langsung diproses, dimanfaatkan beberapa pihak yang sudah bekerja sama dengan kami," katanya.

Adapun metode pengolahan yang dipilih sama dengan yang digunakan di TPS3R Karangmiri dan Nitikan. Sampah akan dipadatkan kemudian dikirim ke pihak yang bekerja sama dengan Pemkot Jogja untuk diolah lebih lanjut. Sugeng memastikan masyarakat sekitar tidak akan merasakan dampak yang signifikan dari aktivitas pengolahan sampah itu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005